



Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kreativitas Mengajar Guru di Kota Ambon

Yulian Hermanus Wenno^{1*}, Cynthia Petra Haumahu¹

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

*Corresponding e-mail: yulian.wenno@fkip.unpatti.ac.id

Received: 15 September 2020

Accepted: 14 Januari 2021

Online Published: 22 Februari 2021

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen kerja terhadap kreativitas mengajar guru di kota Ambon, Provinsi Maluku. Responden dalam penelitian ini adalah 50 Guru di kota Ambon yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dimana yang masuk kriteria penelitian adalah lama bekerja lebih dari 5 tahun. Pengukuran instrumen penelitian menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara komitmen kerja terhadap kreativitas mengajar (Y) guru di kota Ambon.

Kata kunci: Komitmen kerja, Kreativitas mengajar, Guru SD.

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of work commitment on teacher teaching creativity in Ambon city, Maluku Province. Respondents in this study were 50 teachers in the city of Ambon who were taken using a purposive sampling technique where the criteria for this study were working more than 5 years. Measurement of research instruments using a Likert scale. The results of this study indicate that there is a positive influence between work commitment to teaching creativity (Y) of teachers in Ambon city.

Keywords: Work commitment, Teaching creativity, Elementary teachers

To cite this article:

Wenno, Y. H., & Haumahu, C. P. (2021). Pengaruh Komitmen Kerja Terhadap Kreativitas Mengajar Guru di Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-48.

PENDAHULUAN

Fenomena menarik yang terjadi pada pendidikan jenjang sekolah dasar di Maluku adalah rata-rata siswa yang masuk jenjang SD tidak mengikuti jenjang mulai dari pendidikan anak usia dini. Padahal pemerintah sudah mengakomodir perkembangan pertumbuhan anak sejak usia 1 sampai 6 tahun melalui pendidikan anak usia dini (PAUD). Namun fakta yang terjadi di Maluku, orang tua cenderung mengabaikan pendidikan di jenjang PAUD. Hal ini membuat guru SD kelas satu butuh interaksi yang tinggi dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik dalam bentuk kognitif maupun psikomotorik.

Interaksi antara guru SD kelas 1 dan peserta didik menjadi terhambat dengan adanya kondisi Covid-19 yang menimpa kota Ambon sejak Maret 2020 sampai saat ini karena peserta didik harus mengikuti proses pembelajaran secara daring (Churiyah et al., 2020). Kreativitas menjadi aspek penting dalam membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Newton et al., 2016).

Kreativitas dalam mengajar anak kelas satu SD, seperti menggunakan alat bantu dalam pembelajaran atau menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi para siswa menjadi sangat diperlukan para guru kelas satu SD dalam menghadapi para peserta didik yang belum mendapatkan pendidikan apapun secara formal. Kreativitas dalam mengajar adalah salah satu modal penting supaya semua pembelajaran yang dibelajarkan dapat diterima dan menjadi pedoman bagi para peserta didik untuk menghadapi pembelajaran selanjutnya yaitu saat mereka duduk di kelas dua (Weno & Matulesy, 2016).

Komitmen memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas kerja guru SD negeri program sekolah inklusif (Yunita et al., 2019). Hasil penelitian ini membuat peneliti tertarik melakukan hal yang sama pada partisipan dengan karakteristik yang berbeda. Hal ini di duga dapat terjadi pada peserta didik di jenjang kelas 1 SD. Sama seperti anak-anak berkebutuhan khusus yang memerlukan interaksi yang tinggi dengan pengajarnya. Peserta didik kelas 1 SD membutuhkan interaksi yang tinggi dengan guru. Apalagi menurut *Cognitive evaluation Theory*, adanya aspek informasi lingkungan lebih menonjol dari seorang individu, maka membuat individu memiliki lebih banyak motivasi intrinsik dan *perceived competence* (Riley, 2016). Guru sebagai pihak yang memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi peserta didik mulai dari kebutuhan untuk penyesuaian diri dengan pembelajaran di sekolah sampai dengan kebutuhan interaksi belajar bersama guru yang minim karena pandemik dapat memotivasi guru untuk semakin kreatif. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kreativitas guru tersebut adalah melalui komitmen kerja (Batlolona et al., 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori tersebut maka muncul hipotesis penelitian yaitu apakah ada pengaruh positif antara komitmen kerja terhadap kreativitas mengajar guru SD di kota Ambon pasca kondisi pandemic covid-19.

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada. Didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Menurut Sugiyono (2006), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga dalam penelitian ini ingin melihat pengaruh komitmen kerja dengan kreativitas mengajar guru pada penelitian ini.

Populasi and Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini berlokasi di Kota Ambon dengan jenis pekerjaan adalah seorang guru sekolah dasar. Dalam penelitian ini, guru kelas satu di Kota Ambon menjadi bagian utama dalam pengambilan data populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 453 guru SD, namun hanya diambil khusus bagi guru yang mengajar di bangku kelas 1, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta.

Sampel atau reponden yang ditentukan adalah guru SD kelas 1 berjumlah 50 guru yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana yang masuk kriteria adalah lama bekerja > 5 tahun.

Instrumemen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian dengan tujuan yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan, dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Ada 2 skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kreativitas mengajar dan komitmen kerja.

Pengukuran instrument untuk variabel kreativitas guru mengacu pada empat dimensi kreativitas yaitu: *curiosity, openness to experiences, risk tolerance, energy* (Kashdan et al., 2018). Pengukuran instrumen untuk variabel komitmen kerja mengacu pada tiga komponen komitmen kerja yaitu komitmen kerja afektif, komitmen kerja kontinuan, dan komitmen kerja normatif (Spector, 2000).

Prosedur

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji jurnal-jurnal ilmiah yang ditelaah dan kemudian membuat sebuah konstruksi pemikiran yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di Kota Ambon. Setelah melakukan kajian, peneliti membuat instrumen penelitian yang berkaitan dengan teori yang sudah di kembangkan sebelumnya.

Pada tahap pembuatan instrumen penelitian, peneliti menggunakan angket yang sudah ada untuk variabel kreativitas dikembangkan oleh Suharnan (2007), dan variabel komitmen kerja peneliti mengembangkan angket dan dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas dari angket yang ada. Jumlah item penelitian pada variabel komitmen kerja yang valid sebanyak 13 item pertanyaan dan variabel kreativitas sebanyak 23 item pertanyaan.

Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket secara *online* ataupun *offline* kepada guru-guru SD yang masuk dalam kriteria sampel dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan di daerah Kota Ambon yang terjangkau dengan mempertimbangkan protokol Covid-19 dan area yang aman yang telah dikategorikan oleh Pemerintah Kota Ambon. Jumlah angket yang disebar sebanyak 70 angket dan yang dapat di terima dan dikelola hanya 50 angket atau subjek.

Setelah melakukan uji klasikal sesuai dengan prasyarat dari uji regresi sederhana, peneliti melakukan proses pengolahan data uji regresi dan melakukan analisis dari hasil observasi maupun wawancara singkat yang dilakukan secara random oleh responden yang ada. Kemudian melakukan analisis dan pelaporan penelitian dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari komitmen kerja seorang guru SD kelas 1 terhadap kreativitas mengajarnya pasca pandemic covid-19 di kota Ambon.

Teknik Analisis Data

Pertama-tama peneliti mulai menguji validitas dan reabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total konstruk, dimana instrumen penelitian dikatakan valid jika hasil *corrected item total correlation* bernilai lebih dari 0,25. Berdasarkan hasil uji validitas ternyata tidak semua item valid karena hanya sebanyak 13 item (komitmen kerja) dan 23 item (kreativitas guru) hasil *corrected item total correlation* bernilai lebih dari 0,25 sedangkan sisah itemnya gugur atau dibawah 0,25. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach alpha*

dengan kriteria *cronbach alpha based on standardized item* antara 0,6 sampai dengan 0,7 sebagai batas terendah reliabilitas yang dapat diterima (Hair et al., 2014). Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha Based On Standardized Item* yaitu sebesar 0,902 untuk variabel komitmen kerja dan 0,928 untuk variabel kreativitas guru.

Setelah itu peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Peneliti telah melakukan uji asumsi klasik sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi sederhana dan hasilnya semua data telah memenuhi uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat pengaruh dari komitmen terhadap kreativitas dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	45.237	7.555		5.988	.000
	Komitmen	.699	.168	.515	4.158	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas

Berdasarkan tabel 1 maka dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 45,237 + 0,699X$$

Model ini menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel kreativitas adalah sebesar 45,237, sedangkan untuk koefisien regresi X sebesar 0,699 yang menunjukkan bahwa atas setiap penambahan 1 % dari nilai komitmen kerja akan membuat nilai kreativitas bertambah sebesar 0,699. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel komitmen kerja terhadap kreativitas adalah positif.

Nilai signifikansi pada tabel 1 sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen kerja (X) berpengaruh terhadap variabel kreativitas (Y). Dengan kata lain berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, komitmen kerja berpengaruh positif terhadap kreativitas. Selain itu berdasarkan hasil uji kehandalan model menunjukkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen kerja berpengaruh hanya sebesar 24,9% terhadap kreativitas guru sedangkan 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Banyak dari responden penelitian ini telah memiliki sertifikasi guru yang semakin menandakan profesionalitas dari guru. Untuk mempertahankan keberlangsungan sertifikasi guru maka harus ada komitmen kerja yang berlandaskan pada profesionalitas. Ketika seseorang berkomitmen untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan profesinya maka dapat meningkatkan kompetensinya (Naro, 2017). Kompetensi dari seorang guru SD kelas 1 dapat tergambar dari kreativitasnya dalam menghadapi peserta didik.

Ketika aspek lingkungan lebih menonjol maka individu akan memiliki lebih banyak motivasi dan kreativitas (Batlolona, 2019). Kelas 1 SD termasuk tahapan paling awal bagi seorang anak yang baru masuk ke tingkat pendidikan formal sehingga memerlukan banyak penyesuaian dari lingkungan rumah ke sekolah. Informasi mengenai kondisi lingkungan tempat guru bekerja dapat meningkatkan komitmen guru untuk melakukan kreativitas dalam pembelajaran. Guru mengetahui bahwa peserta didik yang akan dia ajar baru masuk ke lingkungan baru peserta didik yang biasa bercengkrama bersama orang tua di rumah kini harus berinteraksi dengan guru dan teman-teman yang lain. Apalagi di tengah kondisi pandemi covid-19 yang membuat pembelajaran dari rumah, maka guru dituntut untuk makin kreatif agar dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Segala macam informasi, ini dapat meningkatkan komitmen guru untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik yang dalam hal ini melakukan kreativitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari komitmen kerja seorang guru SD kelas 1 terhadap kreativitas guru tersebut. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen kerja dari seorang guru SD kelas 1 SD maka membuat kreativitasnya juga semakin tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh komitmen yang muncul dari guru ini adalah komitmen yang berlandaskan pada nilai-nilai profesionalitas yang dia junjung. Komitmen kerja yang berlandaskan pada profesionalitas memicu seorang guru SD kelas 1 SD untuk melakukan yang terbaik dengan cara yang kreatif agar anak didiknya dapat memahami pengajaran yang dia berikan. Penelitian ini hanya berhasil menemukan pengaruh komitmen kerja sebesar 24,9% terhadap kreativitas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini membuat peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya menggunakan variabel kontrol yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian seperti masa jabatan, media pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diberikan kepada pimpinan jurusan ilmu pendidikan yang memberikan peluang bagi kami dalam mengembangkan kompetensi menulis dengan mendirikan lembaga jurnal ilmiah yang dikelola oleh jurusan ilmu pendidikan FKIP Unpatti. Dimana kami dapat mempublikasikan penelitian pribadi kami maupun secara kelompok.

REFERENSI

- Batlolona, J. R., Diantoro, M., Wartono, & Latifah, E. (2019). Creative thinking skills students in physics on solid material elasticity. *Journal of Turkish Science Education*, 16(1), 48–61. <https://doi.org/10.12973/tused.10265a>.
- Churiyah, M., Sholikhah, S., Filianti, F., & Sakdiyyah, D. A. (2020). Indonesia education readiness conducting distance learning in covid-19 pandemic situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 491. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>.
- Kashdan, T. B., Stikma, M. C., Disabato, D. D., McKnight, P. E., Bekier, J., Kaji, J., & Lazarus, R. (2018). The five-dimensional curiosity scale: Capturing the bandwidth of

- curiosity and identifying four unique subgroups of curious people. *Journal of Research in Personality*, 73, 130–149. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2017.11.011>.
- Naro, W. (2017). Komitmen profesi dan pengaruhnya terhadap kompetensi profesional guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.3581>.
- Newton, L., Newton, D., Newton, L., & Newton, D. (2016). *Creative Thinking and Teaching for Creativity in Elementary School Science*. *Gifted and Talented International*, 25(2), 111-124. <https://doi.org/10.1080/15332276.2010.11673575>.
- Riley, G. (2016). The role of self-determination theory and cognitive evaluation theory in home education. *Cogent Education*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1163651>.
- Spector, P. E., (2000). *Industrial and organizational psychology research and practice* (second edition). New York : Jhon Wily & Sons, Inc.
- Suharnan. (2002). Skala C.O.R.E. Sebagai alternative mengukur kreativitas: suatu pendekatan kepriadian. *Anima, Indonesia Psychological Journal*, 18(1), 36-56.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Weno, J. H., & Matulesy, A. (2016). Adversity quotient, komitmen kerja dan kreativitas guru sd kelas satu. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), 162–174. <https://doi.org/10.30996/persona.v4i02.558>.
- Yunita, E. I., Suneki, S., & Wakhyudin, H. (2019). Manajemen pendidikan inklusi dalam proses pembelajaran dan penanganan guru terhadap anak berkebutuhan khusus. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 267. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19407>.